

ABSTRAK

Kebakaran merupakan suatu ancaman bagi masyarakat yang dapat terjadi kapanpun dan dimanapun. Pembangunan gedung-gedung dan perumahan yang semakin pesat, jumlah masyarakat di Yogyakarta yang meningkat tiap tahunnya makin memperbesar resiko terjadinya kebakaran. Ketika kebakaran terjadi, bantuan yang pertama kali merespon adalah petugas pemadam kebakaran. Pekerjaan menjadi seorang pemadam kebakaran mempunyai resiko kecelakaan mulai dari yang ringan sampai mengakibatkan kematian. Dengan tingkat kecelakaan seperti ini, wajar apabila petugas pemadam kebakaran mendapatkan nilai kompensasi yang sesuai dengan tingkat resiko yang mereka hadapi.

Penentuan nilai kompensasi pegawai pemadam kebakaran bisa dilakukan dengan cara yang lebih objektif dan tersistem. Menggunakan analisis manajemen resiko untuk mengelompokkan resiko yang mungkin akan terjadi yaitu resiko fisik, kimawi, biologis, mekanis dan listrik. Hasil analisis resiko kemudian dihitung dengan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Rank* (SMARTER) dan pembobotan menggunakan rumus *Rank Order Centroid* (ROC).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penentuan nilai kompensasi menggunakan analisis manajemen resiko dan metode SMARTER memiliki hasil yang adil dan objektif. Hasil analisis resiko sebagai kriteria kemudian dibobotkan menggunakan rumus ROC dan dihitung kembali menggunakan rumus akhir SMARTER. Hasil yang diperoleh merupakan nilai rupiah yang akan diberikan kepada pegawai pemadam kebakaran.

Katakunci : manajemen resiko, pemadam kebakaran, smarter, roc